

Wajib Diketahui! Ini Keutamaan Shalat Tarawih dari Malam Pertama hingga Malam ke-30

Category: Religi

written by Redaksi | 28/02/2025



ORINEWS.id – Shalat Tarawih menjadi salah satu ibadah sunnah yang dianjurkan selama bulan Ramadhan. Ibadah ini memiliki keutamaan besar dan menjadi salah satu amalan yang dapat mendekatkan umat Islam kepada Allah SWT. Sejak malam pertama hingga malam terakhir Ramadhan, pelaksanaan Shalat Tarawih dijanjikan berbagai keutamaan dan pahala yang besar.

Rasulullah SAW mengajarkan umatnya untuk mengerjakan Shalat Tarawih dengan keikhlasan dan ketakwaan. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

“مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا زُكَاةً وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا مَلَأَ مِنْ قَدَمَيْهِ”

“Barangsiapa beribadah (menghidupkan) bulan Ramadhan dengan iman dan mengharap pahala, maka Allah SWT akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu.”

Ayat ini menegaskan bahwa ibadah selama bulan Ramadhan, termasuk Shalat Tarawih, merupakan kesempatan besar untuk mendapatkan ampunan dan keberkahan dari Allah SWT.

Pada malam pertama, Allah SWT mengampuni dosa-dosa seorang mukmin yang melaksanakan Tarawih sebagaimana ibunya melahirkan dia ke dunia. Hal ini menunjukkan betapa besar rahmat dan pengampunan Allah kepada hamba-Nya yang beribadah dengan ikhlas dan penuh keimanan.

Setiap malam berikutnya, keutamaan Tarawih semakin bertambah, dengan Allah SWT memberikan pahala yang luar biasa bagi orang yang tekun melaksanakannya. Dengan demikian, melaksanakan Shalat Tarawih dari malam pertama hingga terakhir bulan Ramadhan merupakan kesempatan emas untuk mendapatkan ampunan, keberkahan, dan keutamaan yang luar biasa dari Allah SWT.

Untuk lebih jelasnya, berikut rangkum dari berbagai sumber hukum dan keutamaan sholat tarawih dari malam pertama hingga malam terakhir, pada Jumat (28/2/2025).

Hukum dan Dalil Sholat Tarawih

Dalam agama Islam, Shalat Tarawih menjadi salah satu praktik ibadah yang sangat dianjurkan, terutama selama bulan Ramadhan. Sholat ini memiliki keagungan tersendiri dan merupakan salah satu tanda kebesaran bulan suci Ramadhan. Kitab “Tarawih Bersama Nabi” yang ditulis oleh Muhammad Ali Asshobuny mengungkapkan betapa pentingnya shalat tarawih dalam kehidupan seorang Muslim.

Shalat Tarawih dilakukan setelah shalat Isya atau sebelum shalat Witir. Ibadah ini bukan hanya sekadar rutinitas, tetapi juga sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperoleh ampunan-Nya.

Shalat Tarawih hukumnya sunah, yang dianjurkan untuk dilakukan baik oleh laki-laki maupun perempuan. Rasulullah SAW sendiri telah melaksanakan sholat ini dan menganjurkan umatnya untuk mengamalkannya.

Ibnu Qudamah dalam kitabnya Al Mughni menjelaskan bahwa Shalat Tarawih termasuk dalam kategori sunah muakkadah, yaitu sunah yang sangat ditekankan dan tidak boleh ditinggalkan tanpa alasan yang syar'i. Hal ini didukung oleh dalil-dalil dari Al-Qur'an, seperti dalam Surah Al-Isra ayat 79:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ ۗ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

“Dan pada sebagian malam hari, bertasbihlah kepada-Nya serta tambahan bagi ibadahmu. Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”

Ayat ini mengisyaratkan tentang pentingnya melakukan ibadah tambahan di malam hari, seperti Shalat Tarawih, sebagai sarana mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT.

Dengan demikian, Shalat Tarawih bukan hanya sekadar rutinitas ibadah, tetapi merupakan kesempatan emas untuk mendapatkan ampunan, pahala, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT selama bulan Ramadhan.

Keutamaan Sholat Tarawih dari Malam Pertama hingga Malam ke-30

Kitab Durratun Nashihin adalah sebuah karya yang membahas tentang keagungan dan keberkahan ibadah shalat tarawih di setiap malam bulan Ramadhan. Kitab ini disusun oleh seorang ulama besar bernama Syaikh Utsman bin Hasan bin Ahmad Asy-Syakir al-Khaubawiyi, yang juga dikenal dengan sebutan Al-Khubawi atau Al-Khubuwi.

Dalam kitab Durratun Nashihin, dijelaskan secara lengkap mengenai keistimewaan shalat tarawih di setiap malam bulan

Ramadhan. Setiap malam dalam bulan suci ini membawa berbagai kebaikan dan kemuliaan bagi orang yang melaksanakan ibadah tarawih dengan penuh keikhlasan dan kekhusyukan.

Berikut ini keutamaan shalat tarawih di setiap malam Ramadhan, sebagaimana yang tertera dalam kitab Durratun Nashihin:

1. Malam pertama

يَخْرُجُ الْمُؤْمِنُ مِنْ ذَنْبِهِ فِي الْوَسْلِ لَيْلَةٍ
كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

Artinya: Pada malam pertama, dosa orang mukmin (yang melakukan tarawih) akan keluar seperti ketika ibunya melahirkan ia ke dunia.

2. Malam kedua

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ يُغْفَرُ لَهُ وَلِأَبَوَيْهِ
إِنْ كَانَا مُؤْمِنَيْنِ

Artinya: Pada malam kedua, orang yang shalat tarawih akan diampuni dosanya serta dosa kedua orang tuanya jika keduanya mukmin.

3. Malam ketiga

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّلَاثَةِ يُنَادِي مَلَكٌ مِنْ تَحْتِ
الْعَرْشِ اسْتَأْذِنِ الْعَمَلِ غَفَرَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ
مِنْ ذَنْبِكَ

Artinya: Pada malam ketiga, malaikat di bawah arasy berseru: Mulailah melakukan amal kebaikan, maka Allah akan mengampuni dosamu yang telah lalu.

4. Malam keempat

وَفِي اللَّيْلَةِ الرَّابِعَةِ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ
قِرَاءَةِ التَّوْرَاتِ وَالْإِنْجِيلِ وَالزَّبُورِ
وَالْفُرْقَانِ

Artinya: Pada malam keempat, dia mendapatkan pahala sebagaimana pahala seseorang yang membaca kitab Taurat, Injil, Zabur dan Al-Qur'an.

5. Malam kelima

وَفِي اللَّيْلَةِ الْخَامِسَةِ أَعْطَاهُ اللَّهُ تَعَالَى مِثْلَ مَنْ صَلَّى فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْمَسْجِدِ الْمَدِينِيِّ وَالْمَسْجِدِ الْأَقْصَى

Artinya: Pada malam kelima, Allah memberikan pahala seperti pahala seseorang yang shalat di Masjidil Haram, Masjid Madinah dan Masjidil Aqsha.

6. Malam keenam

وَفِي اللَّيْلَةِ السَّادِسَةِ أَعْطَاهُ اللَّهُ تَعَالَى ثَوَابَ مَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ الْمُعَمُّورِ وَيَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلَّ حَجْرٍ وَمَدْرٍ

Artinya: Pada malam keenam, Allah memberikan pahala seperti pahala malaikat yang tawaf di Baitul Makmur dan setiap batu dan tanah pun memintakan ampunan untuknya.

7. Malam ketujuh

وَفِي اللَّيْلَةِ السَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا ادْرَكَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ وَنَصَرَهُ عَلَى فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ

Artinya: Pada malam ketujuh, seakan-akan menemui zaman Nabi Musa AS dan menolongnya dari serangan Fir'aun dan Haman.

8. Malam kedelapan

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّامِنَةِ أَعْطَاهُ اللَّهُ تَعَالَى مَا أَعْطَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ

Artinya: Pada malam kedelapan, Allah memberi anugerah sebagaimana anugerah yang telah diberikan kepada Nabi Ibrahim.

9. Malam kesembilan

وَفِي اللَّيْلَةِ التَّاسِعَةِ فَكَأَنَّكُمْ تَعْبُدُونَ اللَّهَ تَعَالَى عِبَادَةَ النَّبِيِّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

Artinya: Pada malam kesembilan, seakan-akan beribadah kepada Allah sebagaimana ibadahnya para nabi.

10. Malam kesepuluh

وَفِي اللَّيْلَةِ الْعَاشِرَةِ يَرْزُقُهُ اللَّهُ تَعَالَى خَيْرَ دُنْيَا وَآخِرَةٍ

Artinya: Pada malam yang kesepuluh, Allah akan memberikan kebaikan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat.

Malam ke 11 hingga Malam ke-20

11. Malam kesebelas

وَفِي اللَّيْلَةِ الْحَادِيَةِ عَشْرَةَ يَخْرِجُ مِنْ الدُّنْيَا كَيَوْمٍ وُلِدَ مِنْ بَطْنِ أُمِّهِ

Artinya: Pada malam kesebelas, kelak ia akan meninggal dunia seperti keadaan dimana ia baru dilahirkan dari perut ibunya.

12. Malam kedua belas

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَوَجْهُهُ كَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ

Artinya: Pada malam kedua belas, pada saat hari kiamat wajahnya bersinar bagaikan bulan di malam purnama.

13. Malam ketiga belas

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّلَاثَةِ عَشْرَةَ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ آمِنًا مِنْ كُلِّ سُوءٍ

Artinya: Pada malam ketiga belas, pada saat hari kiamat ia akan selamat dari segala macam keburukan.

14. Malam keempat belas

وَفِي اللَّيْلَةِ الرَّابِعَةِ عَشْرَةَ جَاءَتِ الْمَلَائِكَةُ
يَشْهَدُونَ لَهُ أَنْزَلَهُ قَدْ صَلَّى التَّرَاوِيحَ فَلَا
يُحَاسِبُهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: Pada malam keempat belas, malaikat menjadi saksi bahwa ia melakukan shalat tarawih. Maka Allah tidak akan menghisabnya kelak di hari kiamat.

15. Malam kelima belas

وَفِي اللَّيْلَةِ الْخَامِسَةِ عَشْرَةَ تُصَلِّي عَلَيَّ
الْمَلَائِكَةُ وَحَمَلَةُ الْعَرْشِ وَالْكَرْسِيِّ

Artinya: Pada malam kelima belas, para malaikat, malaikat penyangga Arsy dan para malaikat penjaga kursi kerajaan langit akan memintakan ampunan untuknya.

16. Malam keenam belas

وَفِي اللَّيْلَةِ السَّادِسَةِ عَشْرَةَ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ
بِرَاءَةَ النَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَبِرَاءَةَ الدُّخُولِ
مِنَ الْجَنَّةِ

Artinya: Pada malam keenam belas, Allah mencatat kebebasan selamat dari neraka dan kebebasan masuk surga baginya.

17. Malam ketujuh belas

وَفِي اللَّيْلَةِ السَّابِعَةِ عَشْرَةَ يُعْطَى مِثْلَ ثَوَابِ
الْأَنْبِيَاءِ

Artinya: Pada malam ketujuh belas, akan diberi pahala sebagaimana pahala para nabi.

18. Malam kedelapan belas

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّامِنَةِ عَشْرَةَ زَادَى مَلَكَ
يَا عِبْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ رَضِيَ عِنْدَكَ وَعَنْكَ وَالِدَيْكَ

Artinya: Pada malam kedelapan belas, malaikat berkata: Wahai

hamba Allah, sesungguhnya Allah telah meridhaimu dan kedua orang tuamu.

19. Malam kesembilan belas

وَفِي اللَّيْلَةِ التَّاسِعَةِ عَشْرَةَ يَرْفَعُ اللَّهُ
دَرَجَاتِهِ فِي الْفِرْدَوْسِ

Artinya: Pada malam kesembilan belas, Allah akan mengangkat derajatnya di surga

20. Malam kedua puluh

وَفِي اللَّيْلَةِ الْعِشْرِينَ يُعْطَى ثَوَابَ الشَّهْدَاءِ
وَالصَّالِحِينَ

Artinya: Pada malam kedua puluh, akan diberi pahala seperti pahala orang yang mati syahid dan orang-orang shalih.

10 Malam Terakhir

21. Malam kedua puluh satu

وَفِي اللَّيْلَةِ الْحَادِيَةِ وَالْعِشْرِينَ بَنَى اللَّهُ
لَهُ بِبَيْتًا فِي الْجَنَّةِ مِنَ النُّورِ

Artinya: Pada malam kedua puluh satu, Allah akan membangun rumah di surga yang terbuat dari cahaya untuknya.

22. Malam kedua puluh dua

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ وَالْعِشْرِينَ جَاءَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ آمِنًا مِنْ كُلِّ غَمٍّ وَهَمٍّ

Artinya: Pada malam kedua puluh dua, jika hari kiamat tiba maka ia akan selamat dari segala macam kesusahan dan kebingungan.

23. Malam kedua puluh tiga

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّلَاثَةِ وَالْعِشْرِينَ بَنَى اللَّهُ
لَهُ مَدِينَةً فِي الْجَنَّةِ

Artinya: Pada malam kedua puluh tiga, Allah akan membangun kota di dalam surga untuknya.

24. Malam kedua puluh empat

وَفِي اللَّيْلَةِ الرَّابِعَةِ وَالْعِشْرِينَ كَانَتْ لَهُ
الرَّبْعُ وَعِشْرُونَ دَعْوَةً مُسْتَجَابَةً

Artinya: Pada malam kedua puluh empat, akan memperoleh dua puluh empat doa yang mustajab.

25. Malam kedua puluh lima

وَفِي اللَّيْلَةِ الْخَامِسَةِ وَالْعِشْرِينَ يَرْفَعُ اللَّهُ
تَعَالَى عَنْهُ عَذَابَ الْقَيْْرِ

Artinya: Pada malam kedua puluh lima, Allah akan menghilangkan siksa kubur darinya.

26. Malam kedua puluh enam

وَفِي اللَّيْلَةِ السَّادِسَةِ وَالْعِشْرِينَ يَرْفَعُ اللَّهُ
لَهُ ثَوَابَهُ أَرْبَعِينَ عَامًا

Artinya: Pada malam kedua puluh enam, Allah akan meningkatkan pahalanya selama empat puluh tahun.

27. Malam kedua puluh tujuh

وَفِي اللَّيْلَةِ السَّابِعَةِ وَالْعِشْرِينَ جَازَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ عَلَى الصِّرَاطِ كَالْبَرْقِ الْخَاطِفِ

Artinya: Pada malam kedua puluh tujuh, di hari kiamat ia melewati jembatan shirathal mustaqim secepat sambaran kilat.

28. Malam kedua puluh delapan

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّمَانِيَةِ وَالْعِشْرِينَ يَرْفَعُ اللَّهُ
لَهُ أَلْفَ دَرَجَةٍ فِي الْجَنَّةِ

Artinya: Pada malam kedua puluh delapan, Allah akan mengangkat seribu derajat baginya di surga.

29. Malam kedua puluh sembilan

وَفِي اللَّيْلَةِ الْتَّاسِعَةِ وَالْعِشْرِينَ أَعْطَاهُ اللَّهُ
ثَوَابَ أَلْفِ حَاجَّةٍ مَقْبُولَةٍ

Artinya: Pada malam kedua puluh sembilan, Allah akan memberikan pahala seribu ibadah haji yang diterima.

30. Malam ketiga puluh

وَفِي اللَّيْلَةِ الثَّلَاثِينَ يَقُولُ اللَّهُ يَا عَبْدِي كُلْ
مِنْ ثَمَارِ الْجَنَّةِ وَاغْتَسِلْ مِنْ مَاءِ السَّلْسَلِيِّ
وَاشْرَبْ مِنْ الْكَوْثَرِ أَنَا رَبُّكَ وَأَنَا نَزَّيْتُ عَبْدِي

Artinya: Pada malam ketiga puluh, Allah berkata: Makanlah buah-buahan surga, mandilah dengan air salsabil, dan minumlah di telaga kautsar. Sesungguhnya aku adalah Tuhanmu dan engkau adalah hambaku.[]